BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field Research). Penelitian lapangan (field Research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pencarian informasi langsung ke objek penelitian sebagai sumber utamanya. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengungkap dan menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana keadaan atau fenomena sebenarnya yang terjadi di lapangan kemudian melaporkannya sebagaimana adanya.[1] Dalam penelitian lapangan ini peneliti terjun langsung kelapangan dengan cara tatap muka langsung dan berintreaksi dengan orang-orang di tempat penelitian dan dikembangkan dengan kegiatan penelitian yang mengarah pada bagaimana pelaksanaan pembinaan aktivitas keagamaan di SMPIT Qurrata ‘Ayun Kandangan HSS.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, bukan berupa angka.[2]

[1]Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Cet. ke-21 (Bandung: Alfabet, 2012), h. 260.

[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15.

Pendekatan yang di gunakan dalam peneltian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses yang bersifat induktif dan berkelanjutan dimana tujuan akhirnya menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep untuk membangun teori baru.[3] Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif mengingat hasil yang di inginkan adalah berupa gambaran pembinaan aktivitas keagamaan di SMPIT Qurrata ‘Ayun Kandangan HSS.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, tiga orang wali kelas, satu orang guru PAI dan Peserta didik SMPIT Qurrata ‘Ayun Kandangan HSS.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pembinaan aktivitas keagamaan dan faktor apa saja yang menjadi penghambat dan penunjang dalam pelaksanaannya.

[3]Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remajua Rosadakarya, 2012), H. 149.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data yang berkenaan dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu data yang berkaitan dengan bagaimana upaya guru dalam melakukan pembinaan aktivitas keagamaan di SMPIT Qurrata ‘Ayun Kandangan HSS yang meliputi : Perencanaan, implimentasi, evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan aktivitas keagamaan peserta didik.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang dimaksud meliputi:

1) Sejarah singkat berdirinya SMPIT Qurrata ‘Ayun Kan dangan HSS
2) Gambaran Umum lokasi penelitian
3) Visi dan Misi SMPIT Qurrata ‘Ayun Kandangan HSS
4) Struktur Organisasi SMPIT Qurrata ‘Ayun Kandangan HSS
5) Guru-Guru SMPIT Qurrata ‘Ayun Kandangan HSS
6) Sarana dan prasarana yang dimiliki.

2. Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari:

a) Responden, yaitu Waka Kesiswaan selaku guru PAI dan koordinator aktivitas keagamaan siswa, Waka Kurikulum selaku Koordinator pembelajaran Alquran dan tahfiz, satu orang guru mata pelajaran PAI,

tiga orang wali kelas selaku pembimbing keagamaan peserta didik, dan peserta didik SMPIT Qurrata ‘Ayun Kandangan HSS yang telah di tetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini.

b) Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang digali, meliputi kepala sekolah, Guru-guru umum, dan staf Tata Usaha SMPIT Qurrata ‘Ayun Kandangan HSS KALSEL.

c) Dokumen, segala informasi yang tertulis (data yang digali oleh peneliti) yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian yang meliputi Profil sekolah, data keadaan guru dan peserta didik, keadaan sarana prasarana, jadwal pelajaran dan kurikulum.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali dan mengumpulkan data dalam penelitian ini, maka diperlukan beberapa teknik yaitu:

a) Wawancara

Wawancara, yaitu melakukan Tanya jawab langsung kepada guru/pengajar, peserta didik dan pihak informan yang dianggap perlu dalam wawancara. Adapun metode yang digunakan adalah teknik bebas terpimpin. Bebas artinya melihat situasi dan kondisi, sedangkan terpimpin adalah berpedoman pada pertanyaan yang sudah disiapkam secara tertulis.

b) Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[4] Teknik ini digunakan untuk melihat dan terjun ke lapangan secara langsung untuk mengamati dan mengetahui kegiatan-kegiatan yang terjadi pada peserta didik di SMPIT Qurrata ‘Ayun Kandangan HSS dengan format yang di susun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang di gambarkan untuk data yang akurat.

c) Dokumentasi

Suharsismi Arikonto, menjelaskan bahwa metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang variablenya berupa catatan, transip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[5]

Jadi teknik ini digunakan untuk memperoleh data berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan guru, kepala sekolah, karyawan staf TU, keadaan peserta didik dan sarana prasarana yang di miliki serta data-data penunjang lainnya.

E. Teknik Pengolahan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ada beberapa teknik yang dipergunakan diantaranya:

---

[4]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2013), h. 216.

[5]Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian saatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.326.

a. Editing, yaitu menyaring data yang sudah terkumpul untuk memperoleh data yang akurat.

b. Koding, yaitu dalam kegiatan ini untuk mengklasifikasikan semua jawaban responden dan informan menurut macam dan bentuknya sesuai jawaban para responden.

c. Interprestasi data, yaitu setelah semua kegiatan di laksanakan dengan baik kemudian dilakukan penafsiran untuk penjelasan-penjelasan terhadap data-data yang sudah terkumpul, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah untuk di baca dan di pahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

d. Analisis Data

Setelah semua data disajikan kemudian di interpretasikan dengan cara menganalisis data. Adapun teknik yang digunakan dalam analisis ini adalah deskriptif kualitatif dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan fakta khusus.

F. Prusedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prusedur atau tahapan yang dilalui, antara lain:

1. Tahap Pendahuluan

   a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian

   b. Membuat desain proposal

c. Mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk diadakan koreksi
d. Mengajukan desain proposal skripsi, serta memohon persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan melalui kepala Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

2. Tahap Persiapan
   a. Melaksanakan seminar skripsi yang telah disetujui oleh Fakultas
   b. Melakukan revisi proposal yang berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dari pembimbing skripsi
   c. Memohon surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
   d. Menghubungi pihak-pihak yang bersangkutan guna menyampaikan rencana riset dengan disertai surat riset dari Fakultas tarbiyah dan Keguruan
   e. Membuat pedoman wawancara dan observasi serta instrumen penggali data lainnya.
3. Tahap Pelaksanaan
   a. Melakukan observasi dan wawancara kepada informan mengenai data pokok dan data penunjang yang berkaitan dengan penelitian serta mencari data dalam dokumentar
   b. Mengumpulkan data yang diperlukan dilapangan sesuai teknik yang telah ditentukan, kemudian mengelompokkan data

c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data serta menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini laporan hasil penelitian disusun kedalam bentuk skripsi sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku. Hasil tersebut diserahkan kepada dosen pembimbing, untuk dikoreksi dan disetujui. Setelah pembimbing menyatakan setuju, selanjutnya naskah skripsi di bawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan di depan tim penguji sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Terkait dengan data dan sumber data di atas maka akan digambarkan dengan tabel sebagai berikut:

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Pembinaan aktivitas keagamaan di SMPIT Qurrata 'Ayun Kandangan HSS yang meliputi:		
	a. Jenis dan macam-macam aktivitas keagamaan yang dilaksanakan	Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum. Guru PAI, Wali Kelas.	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.
	b. Pelaksanaan pembinaan aktivitas keagamaan yang meliputi: Proses pelaksanaan kegiatan keagamaan, perencanaan, metode, dan evaluasi.	Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Guru PAI, Wali Kelas.	Wawancara, Observasi.
	c. Kondisi keagamaan peserta didik kelas VIII, dan IX.	Waka Kurikulum, Wali Kelas, Guru PAI, Peserta didik.	Wawancara, Observasi.

2.	Faktor penunjang dan penghambat.	Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Wali Kelas dan Pesrta didik.	Wawancara, Observasi.
3.	Latar Belakang Objek Penelitian: a. Sejarah singkat berdirinya sekolah b. Visi dan Misi dan Tujuan c. Struktur organisasi sekolah d. Keadaan guru dan peserta didik e. Sarana dan Prasarana	Tata Usaha, Waka Sapras.	Wawancara, Observasi, Dokumentasi.